

Nama : Rian Agustina
 NPM : 2913081048
 Kelas : B
 Matkul : AKM

Pertemuan 8
 Kasus 3

Persediaan

a) menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir metode
 (1) LIFO dan (2) FIFO

1. LIFO

(10 Juni) 200 unit : 200 @ \$ 13 : \$ 2.600

(15 Juni) 500 unit : 300 @ \$ 13 + 200 @ \$ 12 : \$ 5.300

(27 Juni) 300 unit : 300 @ \$ 12 : \$ 3.600

Total HPP : \$ 11.500

300 unit @ 10 : \$ 3.000

300 unit @ 12 : \$ 3.600

Total persediaan akhir : \$ 6.600

2. FIFO

(10 Juni) 200 unit : 200 @ \$ 10 : \$ 2.000

(15 Juni) 500 unit : 100 @ \$ 10 + 400 @ \$ 12 : \$ 5.800

(27 Juni) 300 unit : 300 @ \$ 12 : \$ 3.600

Total HPP : \$ 11.400

100 unit @ \$ 12 : \$ 1.200

500 unit @ \$ 13 : \$ 6.500

Total persediaan akhir : \$ 7.700

b) Dengan mengasumsikan bahwa catatan persediaan perpetual diselenggarakan dan Biaya di hitung pada setiap penarikan, berapa nilai persediaan akhir menurut LIFO

Tanggal	Pembelian			HPP			Persediaan		
	unit	harga	Total	unit	harga	Total	unit	harga	Total
Juni 1							300	\$ 10	\$ 3.000
10	200	\$ 10	\$ 2.000				100	\$ 10	\$ 1.000
15	400	\$ 12	\$ 4.800				800	\$ 12	\$ 9.600
27				300	\$ 12	\$ 3.600	100	\$ 10	\$ 1.000

Tanggal	Pembelian			HPP			Persediaan		
	Unit	harga	Total	Unit	harga	Total	Unit	harga	Total
15				500	\$ 12	\$ 6000	300	\$ 12	\$ 3.600
							100	\$ 10	\$ 1000
20	500	\$ 13	\$ 6500				500	\$ 13	\$ 6500
							300	\$ 12	\$ 3600
							100	\$ 10	\$ 1000
27				300	\$ 13	\$ 3900	200	\$ 13	\$ 2600
							300	\$ 12	\$ 3600
							100	\$ 10	\$ 1000
Total	1300		\$ 16100	1000		\$ 11900	600	\$ 35	\$ 7200

Jadi persediaan akhir menurut metode LIFO adalah 600 unit dengan total nilai barang \$ 7.200

(c) Berapa laba kotor jika persediaan dinilai menurut FIFO?

Penjualan $\Rightarrow$ 200 unit @ \$ 29 : \$ 9.800

500 unit @ \$ 25 : \$ 12.500

300 unit @ \$ 27 : \$ 8.100

Total penjualan : \$ 25.400

HPP $\Rightarrow$ 200 unit @ \$ 10 : \$ 2000

100 unit @ \$ 10 : \$ 1000

400 unit @ \$ 12 : \$ 4.800

300 unit @ \$ 12 : \$ 3.600

Total HPP : \$ 11.400

Laba Kotor : Penjualan - HPP

: \$ 25.400 - \$ 11.400

: \$ 14.000

(d) mengapa dikatakan bahwa LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO?

$\Rightarrow$ Karena dalam kondisi harga yang meningkat, metode LIFO menghitung HPP berdasarkan barang yang terakhir dibeli, yang umumnya lebih mahal. Akibatnya, HPP menjadi lebih tinggi, dan laba kotor menjadi rendah dibandingkan jika menggunakan FIFO, yang menghitung HPP dari barang yang dibeli lebih awal dengan harga yang lebih rendah.